

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pada bulan November 2022 sampai dengan Mei 2023. Dengan lokasi penelitian yaitu pada UD. MS Putra yaitu Usaha Dagang Ikan yang ada di pasar ikan Lamongan yang beralamatkan di Jl. Kusuma Bangsa No 12, Tumenggungan Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, 62214.

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan bagian yang terpenting dari suatu penelitian, karena metode penelitian ini akan menjadi arah dan petunjuk bagi suatu penelitian. Menurut Ramli (2017: 13) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis Penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Sujarwana, 2018).

3.3 Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:115) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah sebagai suatu kumpulan subyek, variabel, konsep, atau fenomena.

Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan (Morissan, 2017:19). Dalam penelitian ini populasi adalah Pelanggan tetap yang ada di UD.Ms Putra, berjumlah 326 pelanggan atau konsumen tetap.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 63), dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel maka kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam Penelitian ini sample yang digunakan sejumlah 77 Responden, hal ini dijelaskan berdasarkan tehnik hitung sample yaitu dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Sample

N = Jumlah Populasi

Ne² = Presentase kelonggaran yang digunakan yaitu 10% (0.1)²

Sehingga diperoleh :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{326}{1 + 326 (0.1^2)}$$

n = 76,52 dibulatkan menjadi 77

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *random sampling*. *Random sampling* adalah suatu metode dalam

menggunakan sampel yang dilakukan secara acak. Dalam hal ini, setiap anggota populasi yang berpartisipasi dalam sampling memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Sehingga semua orang yang ada pada populasi bisa digunakan sebagai sample tanpa harus memiliki kriteria.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti biasanya telah memiliki dugaan berdasarkan teori yang ia gunakan, dugaan tersebut disebut dengan hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis secara empiris, seorang peneliti membutuhkan pengumpulan data untuk diteliti secara lebih mendalam (Sugiyono, 2017). Berikut merupakan uraian metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu,

misalnya telepon, *email*, atau video call melalui Zoom atau *skype*. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

3. Angket / Kuisisioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner yang digunakan adalah dengan skala likert

Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama *Rensis Likert*, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Cukup Setuju (CS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber : Arifin, 2018

4. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

3.5 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sujarwana (2018, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

3.5.1 Variabel *independent* / Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel *independen* yang mana variabel ini sifatnya memang bebas. Artinya, variabel bebas dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lainnya. Selain itu, suatu variabel dikatakan sebagai variabel yang berpengaruh dikarenakan akan memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya (Arikunto, 2018). Variabel bebas di dalam penelitian ini adalah :

1. Harga (X1)

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Menurut Kotler dan Armstrong terjemahan Sabran (2018), Indikator harga yaitu :

- a. Keterjangkauan Harga
- b. Kesesuaian Harga
- c. Daya Saing

2. Kualitas Produk (X2)

Kualitas produk adalah kemampuan produk yang mampu memenuhi setiap kebutuhan konsumen sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Indikator Kualitas produk menurut Fandy (2019), sebagai berikut:

- a. *Performance*

- b. *Features*
- c. *Reliability*
- d. *Durability*
- e. Konsisten
- f. Desain

3. Lokasi (X3)

Lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktifitas usaha dilakukan .Indikator variabel lokasi menurut Tjiptono (2019), yaitu:

- a. Akses
- b. Lingkungan
- c. Kriteria

3.5.2 Variabel *dependent* / Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel Independensi adalah gagasan mendasar dalam teori probabilitas, seperti dalam statistik dan teori proses stokastik, (Sugiyono, 2017).

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Minat beli (Y)

Minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian Indikator Minat Beli Minat beli yang timbul pada setiap individu memiliki perbedaan satu sama lain. Terdapat beberapa indikator minat beli yang dapat timbul pada setiap individu yaitu sebagai berikut: (Ferdinand, 2018)

- a. *Minat transaksional*
- b. *Minat refrensial*
- c. *Minat preferensial*
- d. *Minta eksploratif*

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Berikut merupakan beberapa teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini :

3.6.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan atas dasar masing-masing item pertanyaan dengan menggunakan factor analisis terhadap setiap item pernyataan. Merupakan instrument valid apabila nilai korelasi (pearson correlation) adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)] < taraf signifikasi (α) sebesar 0,1 menggunakan SPSS 26.0.

Rumus Uji Validitas sebagai berikut :

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

x = variabel x

y = variabel y

n = Jumlah data

Sugiyono (2016) mengatakan bilamana koefisien korelasi antar skor suatu indikator dengan skor total seluruh indikator adalah positif dan lebih besar dari pada r tabel maka instrumen tersebut dianggap valid dan jika skor total seluruh indikator lebih kecil dari pada r tabel maka item tidak valid.

Hasil uji reliabilitas ini dibandingkan dengan r tabel. Dengan taraf kepercayaan 90% atau signifikansi 10% ($p= 0,1$), dan sederajat kebebasan (dk) = $n-2$ maka jika r hitung $>$ r tabel data valid dan jika r hitung $<$ r tabel data tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiono, 2016 dalam Kurniawati, H. (2017). Reabilitas dapat diukur menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* (α), nilai Cronbach Alpha $>$ 60. Rumus Uji Relibilitas :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

K : banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum S_i$: Jumlah varian butir

$\sum S_t$: Varian total

Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah :

- a. Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
- b. Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel Independent terhadap variabel Dependent. Selain itu juga analisa regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Beli

X₁ : Harga

X₂ : Kualitas Produk

X₃ : Lokasi

a : konstanta

b₁ : koefisien regresi variable

e : error

1. Uji Korelasi Berganda

Analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen Harga (X1) dan Kualitas Produk (X2) dengan variabel dependen Kepuasan Konsumen (Y), maka analisis korelasi yang digunakan untuk mencari korelasi tiga variabel digunakan rumus korelasi ganda maka digunakan analisa korelasi product moment.

$$R_{x_1, x_2, \dots, x_i, y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y + \dots + b_7 \cdot \sum x_i y}{\sum y^2}}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_i y = \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap y .

R_{yx1} = Koefisien Korelasi x_1 dengan y .

R_{yx2} = Koefisien Korelasi x_2 dengan y .

$R_{x1.x2}$ = Koefisien Korelasi variabel X_1 dengan X_2

Tabel 3. 2 Kriteria Korelasi Berganda

Regresi	Kriteria
0,00 – 0,10	Sangat Ragu
0,10 – 0,40	Ragu
0,40 – 0,60	Sesuai
0,60 – 0,80	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. (Kuncoro 2013:240) Koefisien korelasi (R) memiliki nilai antara -1.00 hingga +1.00 . Semakin R mendekati angka 1.00 maka dapat diartikan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat dan bersifat negatif dan juga sebaliknya.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

3.6.3 Pengujian Hipotesis

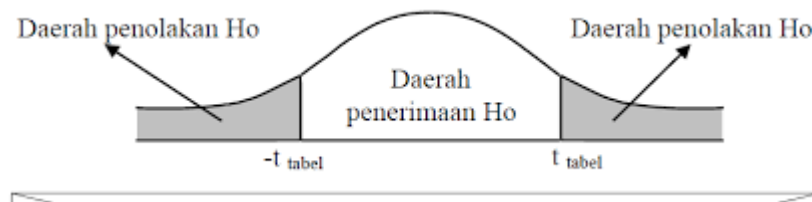
1. Uji t (Parsial)

Uji *statistic* t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis H_0 yang akan di uji adalah apakah satu parameter (β_1) sama dengan nol, atau $H_0 : \beta_1 \neq 0$

yang artinya adalah apakah suatu independent bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a), parameter suatu tidak sama dengan nol, atau $H_0 : \beta_1 \neq 0$ yang artinya adalah variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen Kuncoro, (2018).

Rumus Uji t :

Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan (α) = 0,1 ditemukan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Menentukan kriteria untuk uji t

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dasar pengambilan keputusan di tentukan dengan cara sebagai berikut:

Tingkat signifikan $t_{hitung} < 0,1$ atau $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_0 di tolak, H_1 diterima artinya pada penelitian ini H_1 variabel *Independent* (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Dependent* (Y)

Tingkat signifikan $t_{hitung} > 0,1$ atau $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_0 di terima, H_1 di tolak artinya penelitian ini H_1 variabel *Independent* (X) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap varaibel *Dependent* (Y)

2. Uji f (Simultan)

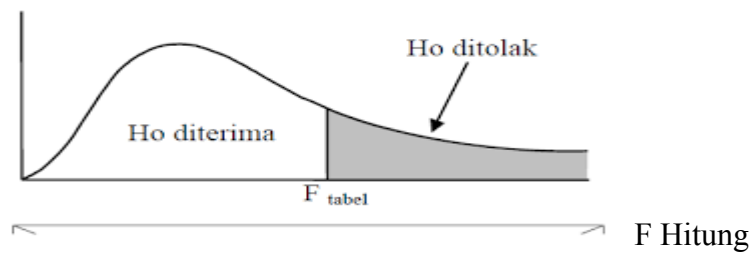
Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variable terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak di uji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau $H_0 : \beta_1 = \beta_2 \dots \dots \dots = \beta_k = 0$ yang artinya adalah apakah semua variable independent bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependent. Hipotesis alternatif (Ha), tidak semua parameter simultan sama dengan nol atau $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \dots \dots \neq 0$ yang artinya adalah semua variabel independent secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependent (Kuncoro, 2018). Setelah tiap - tiap variabel diuji, maka langkah selanjutnya adalah menentukan F – table dengan tingkat signifikan 1% ($\alpha = 10\%$) adapun rumus uji F- tabel sebagai berikut. (Singgih Santoso: 2017).

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Kriteria pengujian :

Jika tingkat signifikansi $F < 0.1$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ table}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, Artinya secara bersama-sama variabel *Independent* (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Dependent* (Y)

Jika tingkat signifikansi $F > 0.01$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ table}$, maka H_1 ditolak, dan H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel *Independent* (X) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Dependent* (Y)



Gambar 3. 2 Setelah itu menentukan kreteria untuk uji F